

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi terjadi tahun 1997 di Indonesia memberikan catatan sejarah penting mengenai kinerja perekonomian Indonesia, momen ini merupakan momen yang menakutkan serta mengkhawatirkan bagi perekonomian Indonesia. Sektor perekonomian berubah drastis usaha besar satu persatu menjadi bangkrut dikarenakan bahan baku impor meningkat secara besar-besaran dan menurunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Banyaknya usaha yang tidak dapat meneruskan usahanya karena tingkat bunga yang tinggi. Berbeda halnya dengan UMKM yang masih tetap bertahan dan cenderung semakin bertambah.¹

Sektor korporasi telah menguasai perekonomian Indonesia dan sektor korporasi ini tidak dapat bertahan dengan baik, sedangkan pembangunan ekonomi seperti usaha kecil dan menengah tidak dapat memberikan pendapatan yang banyak. UMKM yang tadinya dipandang sebelah mata dianggap tidak mampu memberikan peran terhadap perekonomian dan tidak mampu bertahan dalam menangani guncangan krisis ekonomi yang terjadi. Pemerintah kemudian membuat paradigma dalam mengembangkan sektor UMKM dengan lebih serius.²

Krisis yang menimpa Indonesia berlanjut pada tahun 1998 terjadi krisis kepercayaan yang tidak mampu mengalihkan eksistensi yang ada pada usaha-usaha kecil. Dari berbagai penelitian ekonomi menyatakan bahwa perekonomian Indonesia tidak mengalami kelumpuhan dikarenakan jasa para pelaku usaha kecil. Hal ini membuktikan bahwa UMKM lebih berperan dalam penyerapan tenaga kerja hingga kontribusi yang diberikan oleh UMKM cukup besar terhadap pendapatan nasional.³

UMKM mampu bertahan ditengah krisis ekonomi dikarenakan sebagian besar UMKM memproduksi barang dan jasa sesuai dengan permintaan terhadap pendapatan yang rendah, sehingga tinggi rendahnya pendapatan yang dimiliki masyarakat

¹ Sri Handini, 'dkk', *Manajemen UMKM Dan Koperasi* (Surabaya, 2019), 51

² Muchlis, Kiprah UMKM Ditengah Krisis Ekonomi Perannya Besar Minim Perhatian Pemerintah (Universitas Bunda Mulia), 21-22 *Jurnal.ubm.ac.id*

³ Sri Handini, 'dkk', *Manajemen UMKM Dan Koperasi*, 51

tidak berpengaruh dengan barang maupun jasa yang dihasilkan. UMKM sebagian besar tidak mendapatkan modal dari bank, sehingga kenaikan suku bunga yang terjadi pada saat krisis ekonomi tidak mempengaruhi usaha yang dijalankan. UMKM memakai modal usaha sendiri yang diperoleh dari tabungan dan akses terhadap perbankan pun cukup rendah.⁴

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang dapat bertahan ketika krisis ekonomi terjadi di Indonesia. Membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat luas hal tersebut karena jumlah UMKM yang terus meningkat di setiap tahunnya. UMKM ialah sendi utama perekonomian Indonesia, pertumbuhan UMKM yang lebih cepat akan memperbaiki usaha dan pendapatan masyarakat, UMKM juga mampu mempertahankan kepopulerannya dengan tetap bertahan dalam menghadapi perubahan perekonomian di Indonesia. Undang-Undang No.20 2008 tentang UMKM menjelaskan bahwa UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.⁵

UMKM merupakan bagian penting terhadap perekonomian yang ada pada suatu daerah maupun negaraitu sendiri. Banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan UMKM salah satunya ialah dengan memperbanyak orang ataupun pengusaha baru dibidang UMKM, sehingga nantinya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja. Dengan terciptanya lapangan kerja baru hal tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran disuatu daerah.⁶

UMKM merupakan gabungan dari tiga jenis usaha, yakni usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Perbedaan diantara ketiga jenis usaha tersebut ialah terletak pada jumlah aset dan jumlah omzet yang dihasilkan dari masing-masing usaha. Usaha mikro merupakan usaha produktif dengan jumlah aset kurang dari Rp. 50

⁴ Sri Handini, 'dkk', *Manajemen UMKM Dan Koperasi*, 52

⁵ Adhi Putra, LAPORAN ANALISIS DAYA SAING UMKM DI INDONESIA, Direktur Pemberdayaan Koperasi dan UKM, Jakarta, 2014, 2 <https://id.scribd.com/doc/308574981/Laporan-Analisis-Daya-Saing-UMKM-Di-Indonesia>

⁶ Istiatin, Fithri, Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha Ukm Dan Ekonomi Kreatif Di Era New Normal Di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukoharjo, Universitas Islam Batik Surakarta, Vol. 03, No. 01, 2021, 130 <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/download/2027/967>

juta dengan omzet maksimal sebesar Rp. 300 juta sedangkan usaha kecil adalah usaha produktif dengan jumlah aset Rp. 50 juta sampai dengan Rp. 500 juta dan omzet sebesar Rp. 300 juta sampai dengan Rp. 2.5 milyar Dan yang terakhir usaha adalah usaha produktif dengan aset sebesar Rp. 500 juta sampai dengan Rp. 10 milyar dan omzet sebesar Rp. 2.5 milyar sampai dengan Rp. 50 milyar.⁷

Segala aktivitas yang berhubungan dengan ekonomi maupun perekonomian dalam bentuk pertumbuhan pembangunan Indonesia disebut dengan UMKM. Suatu usaha yang di tunjuk dalam sistem UMKM ialah agribisnis, industri manufaktur, agraris serta peningkatan SDM. Tumbuhnya UMKM menjadikan perkembangan Kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat. Dengan banyak menyerap tenaga kerja maka akan meminimalisir jumlah kemiskinan yang ada di Indonesia.⁸

UMKM merupakan suatu usaha yang konsisten dan usaha yang dapat berkembang dalam ekonomi nasional ddalam berbagai keadaan. UMKM menjadi tempat atau pencipta lapangan kerja yang di anggap baik oleh pemerintah, swasta maupun pelaku usaha. UMKM mampu memberikan pelayanan ekonomi dan lapangan kerja baru kepada masyarakat luas. Peran yang dimiliki UMKM tidak dapat diragukan lagi dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat. UMKM merupakan pilar utama perekonomian nasional yang wajib terus mendapatkan dukungan sebagai bentuk yang tegas bagi para pelaku usaha ekonomi rakyat tanpa membiarkan usaha-usaha yang lain seperti Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.⁹

Keberadaan UMKM diharapkan mampu memberi program yang baik terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia. Tingkat pengangguran yang setiap tahunnya terus meningkat harusnya dapat di tangani dengan adanya peranan UMKM. UMKM juga dapat menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat menciptakan lapangan pekerjaan. UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian terhadap pembangunan dan pertumbuhan

⁷ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

⁸ Adnan Husada Putra, Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Blora (Universitas Sebelas Maret, 2016), Jurnal Analisa Sosiologi, Media.neliti.com

⁹ Istiatin, Fithri, Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha Umkm Dan Ekonomi Kreatif Di Era New Normal Di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukoharjo, Universitas Islam Batik Surakarta, Vol. 03, No. 01, 2021, 130 <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/download/2027/967>

ekonomi di berbagai negara. Dengan melakukan peningkatan kinerja UMKM melalui produksi dengan bahan lokal tanpa bergantung dengan bahan-bahan impor maka akan memperbaiki dan memperkuat perekonomian Indonesia.

UMKM dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari perannya, beberapa hal diantaranya ialah: (1) dalam berbagai sektor UMKM memiliki kedudukan sebagai pemeran utama, (2) mampu menjadi penyedia lapangan kerja terbesar, (3) UMKM sebagai pengembang kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) UMKM sebagai pencipta pasar baru dan sumber inovasi dalam perekonomian, (5) UMKM dapat menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.¹⁰

Peran UMKM memiliki arti yang penting bagi suatu daerah, dikarenakan UMKM merupakan penggerak pertumbuhan perekonomian daerah. Kegiatan UMKM ialah cara agar daerah dapat dikenal oleh masyarakat dan dapat memberi peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah tersebut. UMKM mampu menaikkan pendapatan perkapita dan mampu meningkatkan perekonomian di suatu daerah. UMKM dituntut untuk ikut berperan dalam mengembangkan perekonomian suatu negara. Namun demikian peran UMKM belum cukup cukup optimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat yang lebih tinggi.¹¹

Meskipun UMKM telah menunjukkan peran dalam peningkatan perekonomian nasional, berbagai kendala dan hambatan masih sering menghampiri baik kendala atau faktor dari dalam maupun dari luar. Pemerintah memberikan berbagai kebijakan mengenai pencadangan, pendanaan dan pengembangan kepada para pelaku UMKM namun kebijakan yang diberikan pemerintah belum berjalan dengan semestinya. Hal ini dikarenakan kebijakan-kebijakan yang diberikan pemerintah belum mampu memberi perlindungan,

¹⁰ Adnan Husada Putra, Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Blora (Universitas Sebelas Maret, 2016), *Jurnal Analisa Sosiologi*, Media.neliti.com

¹¹ Adhi Putra, Laporan Analisis Daya Saing Umkm Di Indonesia, Direktur Pemberdayaan Koperasi dan UKM, Jakarta, 2014, 2 <https://id.scribd.com/doc/308574981/Laporan-Analisis-Daya-Saing-UMKM-Di-Indonesia>

kepastian, dan fasilitas yang memadai dalam hal pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.¹²

Sistem yang ada pada ekonomi Islam sangatlah berbeda dengan sistem ekonomi konvensional yang mana dalam ekonomi konvensional masih sering terjadi hal-hal yang bertentangan dengan Al-Quran dan Hadits seperti halnya riba. Riba ialah suatu hal yang masih sulit dihilangkan dalam kehidupan masyarakat. Tujuan dari adanya ekonomi Islam sejalan dengan tujuan syariat Islam yakni mencapai kebahagiaan di dunia maupun akhirat (falah) melalui penghidupan yang lebih baik.

Indonesia ialah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam akan tetapi di Indonesia dalam sistem erekonomian nasional belum menggunakan sistem ekonomi syariah, berbagai upaya terus dilakukan untuk memberi kesadaran mengenai pentingnya menerapkan sistem ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari kepada masyarakat terutama bagi para pengusaha muslim. Dengan menerapkan ekonomi Islam dalam melakukan usaha maka akan mendapatkan manfaat yang luar biasa dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam masalah perekonomian. Dengan penerapan ekonomi Islam juga dapat menjadikan suatu negara lebih maju dan tentunya lebih adil.¹³

Sistem ekonomi syariah dinilai sangat baik dalam mengimpaskan berbagai jenis permasalahan perekonomian, sebab sistem ekonomi Islam berpedoman pada Al-Quran dan Hadits. Ada beberapa faktor yang menyebabkan sistem ekonomi Islam sulit diterapkan di Indonesia yakni, sebagian besar masyarakat Indonesia belum mengetahui arti dan makna ekonomi syariah secara mendalam dan kurangnya keyakinan masyarakat terhadap keberhasilan yang dicapai apabila menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai sistem ekonomi Islam itu sendiri.

Dalam pandangan Islam peran yang dimiliki UMKM adalah segala bentuk kegiatan yang dapat mendatangkan manfaat bagi orang, misalnya dapat membuka lapangan kerja baru yang berprinsip jujur dan tidak menzalimi pebisnis lainnya. Dengan adanya UMKM

¹² Sri Sugianti, Peran UMKM Dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2019)

¹³ Erwansyah, Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Balik Bukit, Lampung Barat), UIN Raden Intan, 2018

juga dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraannya. Tanpa adanya sebuah usaha dan kerjasama dengan berbagai pihak, kesejahteraan hanya sebagai angan-angan saja. Keadaan kesejahteraan dapat dilihat dari kehidupan yang nyaman, sandang pangan papan yang tercukupi.¹⁴

Perkembangan ekonomi syariah bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Melalui segala kajian-kajian yang bersumber Al-Quran dan Hadits kegiatan ekonomi Islam dengan segala macam aspek yang mengikutinya seperti aspek etika, iman, taqwa, kebenaran, ibadah, kewajiban, ikhtiar, hubungan dengan Allah SWT, dan juga hubungan kepada sesama manusia dalam mencari berkah. Dengan kata lain ekonomi Islam berhubungan dengan meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat dengan dasar-dasar perekonomian sesuai dengan syariat. Islam telah mengatur segala hal, salah satunya ialah bisnis yang ideal sehingga tidak merugikan berbagai pihak. Dalam hal ini Islam selalu mengutamakan prinsip keadilan terhadap keseimbangan hak dan kewajiban setiap kegiatan bisnis dengan berpedoman Al-Quran dan Hadits.¹⁵

Dalam bisnis islam mencari keuntungan tersebut tidak hanya berfokus pada materi saja, melainkan untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Oleh karena itu bisnis syariah atau bisnis Islam merupakan bisnis yang berprinsip pada Al-Quran dan Hadits yang tidak hanya berisi mengenai urusan di dunia melainkan di akhirat. Dan Allah berfirman pada QS. At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah SWT dan Rosul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah SWT) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”¹⁶

¹⁴ Sri Sugianti, Peran UMKM Dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2019)

¹⁵ Erwansyah, Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Balik Bukit, Lampung Barat), UIN Raden Intan, 2018

¹⁶ QS. At-Taubah ayat 105

Ayat ini menerangkan bahwa kita dapat senantiasa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan suatu hal. Dan tetap berada dijalan kebenaran dan menjauhi segala larangannya. Segala sesuatu yang kita perbuat akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat kelak. Begitupun ketika mendirikan usaha maupun bisnis harus sesuai dengan ajaran-ajaran yang telah Allah berikan kepada kita, karena segala sesuatu yang kita lakukan di dunia akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat kelak.

Ekonomi syariah berdasarkan pada sebuah konsep tauhid, *al-adl wal insan*, ikhtiar dan kewajiban yang telah dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadits. Sepenuhnya hak milik atas segala kekayaan yang ada hanya milik Allah SWT dan manusia hanya diamanahi dalam menggunakan sesuai dengan garis yang telah ditetapkan oleh syariah termasuk dalam konsep tauhid. *Al adl wal insan* atau yang bisa disebut keseimbangan dalam Islam berprinsip pada konsep normatif keadilan dalam arti yang sempit. Ketidakadilan merupakan lawan dari adil atau yang biasa disebut *zulm*. Untuk menghindari *zulm* atau ketidakadilan dalam melakukan kegiatan ekonomi maka segala aktivitas ekonomi yang kita lakukan harus halal menurut syariat Islam.¹⁷

Suatu perekonomian dapat dikatakan mengalami peningkatan apabila tingkat aktivitas ekonomi yang dicapai lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi adalah indeks penting dalam analisis peningkatan ekonomi di suatu negara. Peningkatan ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat dalam periode tertentu. Aktivitas perekonomian pada dasarnya ialah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi yang akan menghasilkan suatu barang dan jasa.¹⁸

Karakteristik yang melekat pada UMKM bisa merupakan kelebihan atau kekuatan yang justru menjadi penghambat perkembangan (*growth constraints*). Kombinasi dari kekuatan dan kelemahan serta interaksi keduanya dengan situasi eksternal akan menentukan prospek perkembangan UMKM. Sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak kontribusinya terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan yang memiliki pendapatan yang rendah. Usaha Mikro Kecil Menengah yang merupakan salah satu

¹⁷ Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Pengantar Akuntansi Syariah*, 110-112

¹⁸ Nurlina T. muhyiddin, “dkk”, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, (Jakarta, Salemba Empat, 2018), 128

komponen dari sektor industri pengolahan, secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Kabupaten Grobogan ialah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Grobogan mempunyai Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, hal ini dikarenakan letak geografis dan reliefnya. Hasil pertanian merupakan tiang penyangga perekonomian yang ada di kabupaten Grobogan, salah satu hasil pertanian yang menjadi unggulan ialah kedelai. Kedelai varietas Grobogan merupakan hasil pertanian unggulan yang dilepas pemerintah pada tahun 2008, hal ini dikarenakan kedelai varietas Grobogan memiliki daya tarik tersendiri dan merupakan varietas kedelai terbaik di nusantara.¹⁹

Rumah Kedelai Grobogan didirikan sebagai suatu strategi untuk mengolah kedelai lokal varietas Grobogan dengan kegiatan pengelolaan. Dengan demikian RKG mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat melalui penggunaan dan penyebaran kedelai varietas Grobogan. Peningkatan kedelai lokal varietas Grobogan akan mengakibatkan peningkatan permintaan bagi pelaku usaha kedelai untuk memenuhi permintaan kedelai lokal tersebut sehingga dapat meningkatkan dalam penanaman kedelai lokal bagi para petani dan juga hal ini akan mengakibatkan peningkatan perekonomiannya.

UMKM RKG merupakan usaha kecil yang berdasarkan kriteria tenaga kerja memiliki pegawai atau karyawan sebanyak 5 sampai 19 pekerja, sedangkan ciri-ciri berdasarkan asset dan omset yaitu asset maksimum sebanyak 50 juta dan omset 300 juta berdasarkan BPS. UMKM RKG mengolah kedelai dengan berbagai olahan. UMKM ini cukup memberi sumbangan pemasukan kepada masyarakat sekitar dalam hal penyerapan tenaga kerja dan juga membuka lapangan kerja. UMKM RKG yang diresmikan pada tahun 2017 ini terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Produk-produk yang dihasilkan tergolong banyak dan memiliki pemasaran

¹⁹ Lelya Aprilianingtyas, Strategi Pengembangan Rumah Kedelai Grobogan (Rkg) Di Kabupaten Grobogan, Universitas Negeri Surakarta, 2018 <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/58613/Strategi-Pengembangan-Rumah-Kedelai-Grobogan-Rkg-Di-Kabupaten-Grobogan> diakses pada Selasa, 30 November 2021

yang cukup luas, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai transaksi dalam aktifitas ekonomi yang dilakukan.²⁰

Menurut hasil wawancara pra penelitian yang penulis lakukan dengan pengelola UMKM RKG, UMKM RKG memiliki peranan yang penting dalam hal pembuka lapangan pekerjaan dan UMKM RKG juga memberikan peran serta bagi perekonomian masyarakat dalam hal penciptaan lapangan pekerjaan. Selain itu UMKM RKG memiliki berbagai faktor terkait pemasaran dalam hal pedistribusian tahu dan tempe hygiene ke luar kota/daerah, dan adanya Soybean Resto yang ada dalam RKG yang kurang dikenal oleh masyarakat sekitar.²¹

Adanya faktor penghambat terkait pemasaran dalam UMKM RKG maka perlu diperhatikannya strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan terutama pada Soybean Resto salah satunya dengan cara memanfaatkan sosial media secara maksimal, membuat konten yang menarik pada calon konsumen dan terus berinovasi mengenai produk-produk olahan yang ada pada soybean resto. Dengan menerapkan strategi tersebut maka akan berpengaruh dengan proses produksi dan hal ini juga dapat berpengaruh dalam rekrutmen karyawan.²²

Research gap yang melatarbelakangi penelitian ini berdasarkan riset-riset sebelumnya adalah mengenai fenomena peran UMKM yang diberikan kepada masyarakat. Peran UMKM memiliki arti penting bagi daerah. Berdasarkan riset-riset terdahulu memberikan peluang kepada peneliti untuk dalam pembaharuan. Peneliti mengangkat peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dimana dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada peran usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif

²⁰ Lelya Aprilianingtyas, Strategi Pengembangan Rumah Kedelai Grobogan (Rkg) Di Kabupaten Grobogan, Universitas Negeri Surakarta, 2018 <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/58613/Strategi-Pengembangan-Rumah-Kedelai-Grobogan-Rkg-Di-Kabupaten-Grobogan> diakses pada Selasa, 30 November 2021

²¹ Susi Uzlifatul Jannah, bagian pengelola Soybean Resto, wawancara oleh penulis, 31 Maret 2022

²² Lelya Aprilianingtyas, Strategi Pengembangan Rumah Kedelai Grobogan (Rkg) Di Kabupaten Grobogan, Universitas Negeri Surakarta, 2018 <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/58613/Strategi-Pengembangan-Rumah-Kedelai-Grobogan-Rkg-Di-Kabupaten-Grobogan> diakses pada Selasa, 30 November 2021

ekonomi Islam yang diterapkan dalam Rumah Kedelai Grobogan. Selain itu, untuk mengetahui dan memberikan solusi yang menjadi kendala dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang bekerja di UMKM RKG. Adapun keunikan pada penelitian ini terletak pada tempat yang menjadi penelitian.

Dari fenomena yang telah dijelaskan tersebut peneliti tertarik untuk membahas mengenai peran UMKM dan mengangkat judul **"Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Kedelai Grobogan)"**.

B. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Fokus penelitian berisi pernyataan mengenai indikator dan faktor-faktor yang akan diteliti secara detail dan rinci. Rincian aspek yang akan diteliti tersebut berguna untuk memberikan petunjuk penulisan dan memperjelas permasalahan yang diteliti. Adapun fokus penelitian bertumbuh pada penyusunan peran usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam yang diterapkan dalam Rumah Kedelai Grobogan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penulis memiliki beberapa rumusan masalah diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran UMKM RKG dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam?
2. Faktor- faktor apa saja yang dihadapi UMKM, terutama pada UMKM RKG dalam meningkatkan perekonomiannya?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penulis memiliki beberapa tujuan penulisan diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran UMKM RKG dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam
2. Untuk mengetahui Faktor- faktor apa saja yang dihadapi UMKM, terutama pada UMKM RKG dalam meningkatkan perekonomiannya

E. Manfaat Penulisan

Dengan dilakukannya penelitian yang berjudul Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Kedelai Grobogan), penulis berharap dapat memberikan beberapa manfaat bagi beberapa pihak diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mamph memberikan manfaat teoritis antara lain:

- a. Sebagai tambahan teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang diteliti
- b. Sebagai bahan untuk menambah wacana kepustakaan, baik ditingkat fakultas maupun universitas
- c. Sebagai sumber referensi mengenai topik yang sama untuk penelitian selanjutnya

2. Praktis

1) Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran dan kajian untuk penelitian selanjutnya mengenai peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

2) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan wawasan baru yang lebih mendalam bagi peneliti mengenai peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran maupun garis besar dari masing-masing bagian yang saling berkaitan, sehingga dapat diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Secara keseluruhan penelitian ini memiliki beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAGIAN AWAL

Terdiri dari: halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, daftar gambar.

2. BAGIAN ISI

Terdiri dari lima bab, antar bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan kesatuan utuh. Ke lima bab tersebut ialah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang berisi tentang alasan dalam memilih topik penelitian tersebut, fokus penelitian, rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan ataupun permasalahan yang timbul sesuai dengan latar belakang dan indentifikasi masalah, tujuan penulisan merupakan tujuan yang disusun untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah secara jelas, manfaat penulisan adalah dampak yang ditimbulkan dalam tujuan penulisan, dan yang terakhir ialah istematika penulisan yang berisi mengenai struktur penulisan proposal skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan bagian penting yang harus dilakukan dalam setiap penelitian ilmiah. Kajian pustka membahas mengenai kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai materi-materi yang akan disajikan untuk menyusun dasar atau kerangka teori penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian yang akan diteliti, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian yang telah diperoleh oleh narasumber terkait.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas mengenai simpulan dan saran-saran.

3. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dalam penelitian ini berisi mengenai daftar pustaka yang berisi mengenai hasil-hasil penelitian

yang pernah dilakukan oleh suatu peneliti yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan datang dan bagian akhir juga berisi lampiran-lampiran penelitian.

